

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini meneliti tentang Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Pemanfaatan Buku di Perpustakaan SMP Islam Kedung Jepara tahun 2018/2019. Guna mengetahui hubungan antarvariabel tersebut, maka digunakan teknik korelasional yaitu melihat adakah hubungan antarvariabel dalam subjek atau objek yang menjadi perhatian untuk diteliti, dengan cara mengumpulkan data yang digunakan dalam menentukan tingkat atau derajat hubungan antar dua variabel.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi, penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa jauh tingkat hubungannya. Jika ada hubungan, maka antara diasosiasikan. Disamping itu penelitian korelasi juga memungkinkan pembuatan prakiraan. Angka koefisien korelasi.<sup>2</sup>

##### **2. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.166

<sup>2</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu dan Mibarda Publishing, 2016), hlm. 43

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm, 4-5

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menentukan semua peserta didik di SMP Islam Kedung Jepara tahun 2018/2019 yang menggunakan perpustakaan sebagai populasi yang bisa dilihat di tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Peserta Didik Pengguna Perpustakaan**

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII	53
2	VIII	49
3	IX	39
JUMLAH		131

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Akan tetapi, pengambilan sampel dari populasi harus representatif (mewakili).<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 117

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm.118

Sementara itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan teknik dipilih adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.<sup>6</sup> Adapun dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada table taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *isac dan Michael*.<sup>7</sup> Sedangkan dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 132, sehubungan dengan pengambilan taraf kesalahan yang dipilih oleh peneliti adalah 5%. Jadi, jumlah sampel yang digunakan adalah 90 sampel. Pengambilan 90 sampel tersebut dengan cara membuat undian dengan nama-nama populasi dalam penelitian ini. Setiap nama yang keluar akan dijadikan sampel sebanyak 90 sampel dan diurutkan sesuai dengan kelas masing-masing dari sampel.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variable dengan variable yang lain, maka macam-macam variable dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu: variable independen dan variable dependen.

#### 1. Variable independen

Variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, *predictor antecedent*, dan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar (X).

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm.120

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm.126

## 2. Variable dependen

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan buku di perpustakaan sekolah (Y).

### D. Definisi Operasioanl

#### 1. Kemandirian Belajar

Definisi operasional kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah perilaku peserta didik dalam proses belajar secara mandiri, dengan mengambil inisiatif belajar sendiri yang meliputi: mendiagnosa kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih materi pelajaran, memilih dan menetapkan strategi belajar, serta mengevaluasi hasil belajar dengan mendasarkan pada fase-fase kemandirian belajar. Peneliti mengambil dari beberapa tahapan di dalam setiap fase-fase kemandirian belajar yang relevan untuk dapat dijadikan sebagai indikator kemandirian belajar dalam penelitian ini, antara lain: menganalisa atau mendiagnosa kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, menetapkan dan memilih materi pelajaran, menentukan strategi belajar, mengetahui hasil belajar yang telah dicapai.

#### 2. Pemanfaatan buku perpustakaan sekolah

Pemanfaatan buku perpustakaan sekolah dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu kegiatan dalam menggunakan bahan pustaka yang berupa buku fiksi maupun buku non-fiksi di ruang penyimpanan buku sekolah guna menunjang proses pembelajaran di sekolah. Peneliti memakai beberapa indikator pemanfaatan perpustakaan sebagai berikut: mencari literatur untuk bahan karya ilmiah, membaca buku fiksi dan non

---

<sup>8</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013. Hlm 109

fiksi yang meliputi (buku pelajaran, buku rujukan atau buku referensi), meringkas buku pelajaran dan buku referensi (non fiksi), mengutip buku pelajaran dan buku referensi (non fiksi), meminjam buku fiksi dan buku pelajaran dan buku referensi (non fiksi).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>9</sup>Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data guna mengumpulkan data terkait. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, jadi kuesioner terbuka adalah setiap pernyataan yang diajukan oleh peneliti sudah terdapat jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.<sup>10</sup> Teknik kuesioner ini digunakan untuk mengambil data kemandirian belajar (variabel X) dan pemanfaatan buku perpustakaan (variabel Y) dengan menggunakan beberapa item pernyataan.

### 2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pelaksanaan observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participation observation* (observasi tidak terlibat langsung).<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *non-participant observation* peneliti dalam teknik

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm.159

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm.161

<sup>11</sup>Sugiyono,*Op.,cit.* hlm.203-205

pengumpulan datanya tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mengambil data awal sebelum melakukan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pencarian data mengenai variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapai data-data yang relevan.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas instrument adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan adalah tes tersebut hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja. Adapun validitas instrument yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, validitas isi ditentukan melalui pertimbangan ahli. Pertimbangan ahli tersebut mencakup pengamatan secara cermat dari ahli terhadap item-item tes yang akan divalidasi, kemudian item tes dikoreksi dan selanjutnya perbaikan.<sup>13</sup> Disamping penggunaan validitas isi dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan statistik *koefisien korelasi product moment* dalam memperkuat validitas isi yang dilakukan ahli.

#### a. Validasi Angket Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan sampel 30 responden, diambil dari jumlah peserta didik yang memanfaatkan perpustakaan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Total angket kemandirian belajar adalah 24 soal angket dan disebar kepada 30 responden dengan  $r$  tabel 0.361. Sedangkan hasil

---

<sup>12</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 236

<sup>13</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.123

dari validasi dari perhitungan excel dan SPSS dapat disimpulkan bahwa angket yang tidak valid adalah 7 soal angket (2, 3, 5, 9, 10, 11, 13), dikatakan tidak valid karena  $r$  hitung  $< 0.361$  dan soal angket yang valid adalah 17 soal angket (1, 4, 6, 7, 8, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24), dikatakan valid karena  $r$  hitung  $> 0.361$ . Sehingga soal angket yang tidak valid maupun pasangan angketnya tidak digunakan dalam penyebaran angket dalam penelitian. Pasangan favorable dan unfavorabel soal angket yang digunakan dalam penelitian adalah 14 soal angket yaitu (1, 7, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24). Sedangkan hasil penghitungan validasi SPSS maupun excel dapat dilihat di lampiran.

b. Validasi Angket Pemanfaatan Buku Perpustakaan

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan sampel 30 responden, diambil dari jumlah peserta didik yang memanfaatkan perpustakaan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Total angket Pemanfaatan Buku Perpustakaan adalah 26 soal angket dan disebar kepada 30 responden dengan  $r$  tabel 0.361. Sedangkan hasil table diatas dapat disimpulkan bahwa angket yang tidak valid adalah 9 soal angket (2, 4, 8, 9, 10, 14, 19, 20, 26) dikatakan tidak valid karena  $r$  hitung  $< 0.361$  dan soal angket yang valid adalah 17 soal angket (1, 3, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25) dikatakan valid karena  $r$  hitung  $> 0.361$ . Sehingga soal angket yang tidak valid maupun pasangan angketnya tidak digunakan dalam penyebaran angket dalam penelitian. Pasangan favorable dan unfavorabel soal angket yang digunakan dalam penelitian adalah 14 soal angket yaitu (1, 3, 5, 7, 11, 13, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25). Sedangkan hasil penghitungan validasi SPSS maupun excel dapat dilihat di lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat item tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak

diukur. Pengukuran reliabilitas item tes dalam penelitian ini menggunakan Penghitungan SPSS dengan cara *alfa cronbach*.<sup>14</sup>

a. Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar

Uji Reliabilitas SPSS *alpha croanbach* Angket Kemandirian Belajar dengan 14 item diketahui sebesar  $0.716 > 0.600$ , maka angket kemandirian belajar dapat dikatakan reliable dan instrument dapat digunakan sebagai alat pengambilan data.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Perhitungan Reliabilitas Kemandirian Belajar**  
**Reliability Statistics**

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items
Kemandirian Belajar	.716	24

b. Uji Reliabilitas Pemanfaatan Buku Perpustakaan

Uji Reliabilitas SPSS *alpha croanbach* Angket Kemandirian Belajar dengan 14 item diketahui sebesar  $0.653 > 0.600$ , maka angket kemandirian belajar dapat dikatakan reliable dan instrument dapat digunakan sebagai alat pengambilan data.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Perhitungan Reliabilitas Pemanfaatan Buku Perpustakaan**  
**Reliability Statistics**

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items
Pemanfaatan Buku Perpustakaan	.653	26

**G. Uji Asumsi Klasik**

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji persyaratan) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui

<sup>14</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.133

penyebaran data. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas data, uji normalitas dan uji homoskedastisitas.

#### 1. Uji linieritas

Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *Anova Table* program SPSS. Sedangkan, kriteria linieritas adalah:

- a. Jika nilai Sig. Deviation from Linearity > 0.05, maka variable bebas (X) dinyatakan linier dengan variable terikat (Y).
- b. Jika nilai Sig. Deviation from Linearity < 0.05, maka variable bebas (X) dinyatakan tidak linier dengan variable terikat (Y).

Berdasarkan kriteria diatas ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Variabel kemandirian belajar linier dengan pemanfaatan buku perpustakaan

H<sub>a</sub> : Variabel kemandirian belajar tidak linier dengan variabel pemanfaatan buku perpustakaan..

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian Kolmogorov-smirnov test dengan uji residual program SPSS. pemilihan tingkat signifikansi dalam uji normalitas ini adalah = 0.05. Dasar pengambilan keputusan adalah

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05, maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan kriteria diatas ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> :  $\mu_1 = \mu_2$  (sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal)

H<sub>1</sub> :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (sampel tidak berasal populasi yang terdistribusi normal)

### 3. Uji homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup data (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Adapun Kriteria pengujian adalah:

- a. Jika probabilitas (SIG)  $\leq 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variansi data sama (homogen)
- b. Jika probabilitas (SIG)  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian datanya tidak sama (heterogen).<sup>15</sup>

Berdasarkan kriteria diatas ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (samua variansi homogen)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (tidak semua variansi homogen)

## H. Analisis Data

Pengukuran data dilakukan guna membuat penelitian ini menyajikan analisis data yang tepat. Adapun alat ukur data dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skala ordinal berfungsi membedakan dan mengurutkan. Sedangkan dalam analisis data peneliti dapat mengurutkannya dari variabel paling tinggi sampai paling rendah atau dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi, kemudian diurutkan sesuai dengan kebutuhan.<sup>16</sup>

Skala ordinal yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

Nilai A = skor 4

Nilai B = skor 3

Nilai C = skor 2

Nilai D = skor 1

---

<sup>15</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu dan Mibarda Publishing, 2016), hlm.106-113

<sup>16</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.93-94

## 1. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan, dalam analisis ini peneliti mengandalkan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variable berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi digunakan apabila ingin mengetahui bagaimana variable dependen atau criteria dapat diprediksikan melalui variable independen atau *predictor*.

Rumus *product moment* digunakan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara *criterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah tinggi rendahnya, kuat lemahnya atau besar kecilnya suatu angka (koefisien) yang disebut Angka Indeks. Koefisien ini bergerak antara 0,0 sampai + 1,0 atau antara 0,0 sampai -1,0 tergantung arah korelasinya, positif atau negatif atau nihil. Koefisien korelasi yang bertanda plus menunjukkan positif, sedangkan yang bertanda minus menunjukkan negatif, sedangkan yang bernilai nol menunjukkan nihil. Analisis yang dilakukan peneliti menggunakan rumus *product moment* dan diperkuat dengan program SPSS. Sedangkan Hipotesis dari uji korelasi antara kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan adalah:

H<sub>0</sub> = Ada hubungan antara kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan.

H<sub>a</sub> = tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = angka indeks (koefisien) korelasi antara variable X dan Y

X = variabel kemandirian

Y = variable pemanfaatan buku perpustakaan

N= jumlah subyek yang diteliti

Arah hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Arah hubungan positif (+) jika kenaikan nilai X selalu disertai kenaikan yang proporsional (seimbang) pada nilai-nilai variabel Y. sebaliknya hubungan sempurna negative (-) jika nilai variabel X selalu disertai penurunan yang proporsional pada variabel Y atau sebaliknya.<sup>17</sup> Adapun kriteria arah hubungan kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan adalah:

- 1) Arah hubungan positif (+): Hubungan yang searah (positif) yaitu jika dua variabel lebih yang berkorelasi itu berjalan paralel, jadi apabila variabel X mengalami kenaikan (pertambahan), maka diikuti oleh variabel yang (yakni ikut naik/bertambah).
- 2) Arah hubungan negative (-) : hubungan berlawanan arah (negatif) yakni apabila dua variabel (atau lebih) yang berkorelasi itu berjalan dengan berlawanan arah, yaitu apabila variabel X mengalami kenaikan (pertambahan), maka akan diikuti penurunan (pengurangan) oleh variabel Y atau sebaliknya, apabila variabel X mengalami penurunan (pengurangan), maka akan diikuti kenaikan (pertambahan) oleh variabel Y.<sup>18</sup>

Korelasi determinasi (rendah-tingginya) hubungan kemandirian belajar dengan pemanfaatan buku perpustakaan. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari table dibawah.

---

<sup>17</sup>Ibid, hlm.166-167

<sup>18</sup>Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Exsis Offset, 2010), hlm.164

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana<sup>19</sup>**

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sempurna

Kemudian menghitung persamaan korelasi dengan mencari harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:  $Y = a + bX$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable *dependent* yang didasarkan pada variable *independent*, bila b (+) naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variable *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, tabel klasifikasi hasil perhitungan korelasi *Opcit*, hlm. 257